ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang budaya politik. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara singkat bagaimana budaya politik masyarakat Kelurahan Cigugur, yang merupakan sebuah Kelurahan dimana didalamnya terdapat masyarakat yang majemuk karena terdapat beberapa etnis dan agama/kepercayaan. Di Kelurahan Cigugur terdapat etnis Sunda, Jawa, Madura, Batak, Melayu/Minang, Bugis/Makasar, Timor/Maluku/Papua dan Tionghoa. Adapun beberapa agama/kepercayaannya yaitu Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha dan Kepercayaan.

Penelitian ini menggunakan enam teori yaitu teori tentang budaya, budaya politik, partisipasi, partisipasi politik, masyarakat dan kebudayaan dan masyarakat majemuk. Semua teori tersebut untuk mengetahui apa tipe budaya politik yang berkembang di masyarakat Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data, yakni observasi langsung ke lapangan dengan wawancara dan pengumpulan dokumen. Model analisis yang digunakan adalah analisis domain dan analisis taksonomi dengan pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan mengenai budaya politik masyarakat Kelurahan Cigugur menggambarkan bahwa budaya politik masyarakat Kelurahan Cigugur adalah budaya politik partisipan. Tipe budaya politik seperti ini menyatakan bahwa masyarakat memiliki orientasi politik yang secara eksplisit ditujukan kepada sistem secara keseluruhan, baik terhadap struktur, proses politik dan administratif, tegasnya terhadap *input* maupun *output* dari sistem politik. Hal tersebut terlihat dari partisipasi politik masyarakat yang diiringi dengan pemahaman yang memadai dan kesadaran akan hak dan kewajibannya terhadap sistem politik.

Kata kunci : Budaya Politik, Masyarakat Majemuk, Partisipasi Politik.